

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM
GAMES TOURNAMENT* PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK
DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 2 LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



OLEH

**ARIZALDI
1302322 / 2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Teams Games Tournament Pada Mata Pelajaran
Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 2
Lubuk Basung

Nama : Arizaldi

Nim/BP : 1302322 / 2013

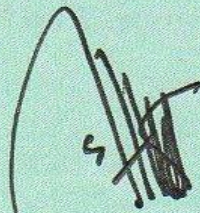
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, 31 Juli 2018

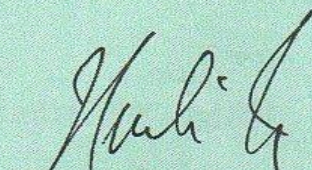
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. H. Aswardi, M.T
NIP. 19590221 198503 1 014

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Teams Games Tournament Pada Mata Pelajaran
Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 2
Lubuk Basung

Nama : Arizaldi

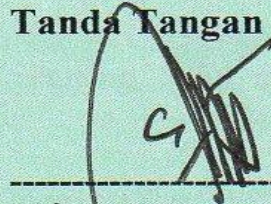
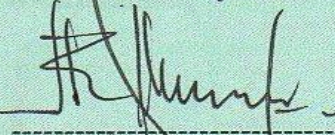
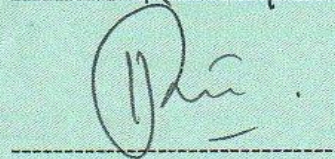
Nim/BP : 1302322 / 2013

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, 31 Juli 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Aswardi, M.T	
Sekretaris	: Dr. Ahyanuardi, M.T	
Anggota	: Oriza Chandra, S.T., M.T	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arizaldi**
NIM/BP : 1302322 / 2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: ***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 2 Lubuk Basung*** adalah benar hasil karya saya, bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Juli 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Drs. H. Hambali M. Kes
NIP .19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,



Arizaldi
NIM. 1302322 / 2013

ABSTRAK

Arizaldi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

Pembimbing : 1. Drs. H. Aswardi, M.T

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berpusat kepada guru dan belum mampu membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran menjadi kurang optimal sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

Jenis penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* yang dilaksanakan dalam 3 siklus pembelajaran dengan subjek penelitian siswa kelas X TKL 1 SMK Negeri 2 Lubuk Basung tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 30 orang siswa. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data dengan menggunakan tes hasil belajar berupa tes objektif yang terdiri dari *pretest*, kuis yang dilaksanakan pada pertemuan ke 3 pembelajaran serta *posttest* yang sudah dilakukan uji coba soal sebelumnya. Data yang diperoleh tersebut dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar siswa, sedangkan untuk menentukan skor kemajuan individu sebagai syarat penentuan nilai kelompok TGT dilakukan *games tournament* di setiap akhir pertemuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT sebesar 74 dan rata-rata nilai *posttest* setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT sebesar 83. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* sebesar 53,3% dan saat pelaksanaan *posttest* mencapai 86,67%, artinya terdapat peningkatan persentase ketuntasan klasikal siswa sebanyak 34%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

Kata Kunci : Dasar Listrik dan Elektronika, Ketuntasan Hasil Belajar , TGT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 2 Lubuk Basung”. Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Aswardi, M.T selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ahyanuardi, M.T selaku Dosen Penguji I.
3. Bapak Oriza Chandra, S.T., M.T Selaku Dosen Penguji II
4. Bapak-bapak, Ibu-ibu dosen dan karyawan Jurusan Teknik Elektro yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama menjalani pendidikan.

5. Ibunda dan Ayahanda serta Saudara-saudara tercinta yang selalu memberi dukungan moril dan materil, doa serta kasih sayang yang tiada putusnya.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu pesartu namanya yang telah ikut memberikan petunjuk, saran masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Mei 2018

Penulis

Arizaldi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Indentifikasi masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Model Pembelajaran <i>Kooperatif</i>	14
3. Model Pembelajaran TGT.....	16
4. Penerapan Model Kooperatif Tipe TGT Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Subjek Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Variabel Penelitian.....	28

E. Prosedur Penelitian	28
F. Instrumen Penelitian	31
1. Pembuatan Instrumen	31
2. Uji Coba Instrumen	32
a. Uji Validitas	32
b. Uji Reliabilitas.....	33
c. Tingkat Kesukaran Soal	34
d. Daya Beda Soal	36
G. Teknik Analisa Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Data	41
1. Data Hasil <i>Pretest</i>	41
2. Data Hasil <i>Posttest</i>	43
B. Analisis Data.....	45
1. Uji Persyaratan Analisis.....	45
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	46
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Siswa	5
2. Sintaks Pembelajaran Kooperatif	15
3. Tahap-tahap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT	22
4. Rancangan Penelitian	27
5. Skenario Pembelajaran	29
6. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> pada Mata Pelajaran DLE	31
7. Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i> pada Mata Pelajaran DLE	31
8. Interpretasi Reliabilitas	34
9. Interpretasi Indeks Kesukaran	35
10. Angka Indeks Daya Pembeda Soal	36
11. Nilai Rata-rata Hasil Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	38
12. Nilai Rata-Rata ($\bar{x}$) Dan Simpangan Baku (S) <i>Pretest</i>	41
13. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	42
14. Nilai Rata-Rata ($\bar{x}$) Dan Simpangan Baku (S) <i>Posttest</i>	43
15. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	43
16. Persentase Jumlah Siswa Mencapai KKM	45
17. Rangkuman Uji Normalitas <i>Pretest</i>	45
18. Ketuntasan Hasil Belajar	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Penempatan pada Meja Tournamen	17
2. Kerangka Konseptual	26
2. Grafik Nilai <i>Pretest</i>	42
3. Grafik Nilai <i>Posttest</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Dasar Listrik dan ELelektronika SMK Negeri 2 Lubuk Basung	51
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	64
3. Nilai Ujian Semester 1 DLE Kelas X TKL 1	75
4. Nilai Ujian Semester 1 DLE Kelas X TKL 2	77
5. Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian Semester X TKL 1	79
6. Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian Semester X TKL 2	84
7. Perhitungan Uji Homogenitas Nilai Ujian Semester 1 Kelas X TKL 1 dan X TKL 2.....	89
8. Perhitungan Uji t Kelas X TKL 1 dan X TKL 2	91
9. Lembar Validasi Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	93
10. Naskah Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	99
11. Kunci Jawaban Uji Coba <i>Pretest</i>	108
12. Lembar Jawaban Uji Coba <i>Pretest</i>	109
13. Daftar Skor Responden Uji Coba <i>Pretest</i>	110
14. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	111
15. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	114
16. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	115
17. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	117
18. Keputusan Akhir Penetapan Soal <i>Pretest</i>	120
19. Tabulasi Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	122
20. Tabulasi Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	123
21. Tabulasi Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	124
22. Naskah Soal <i>Pretest</i>	125
23. Kunci Jawaban <i>Pretest</i>	133
24. Lembar Jawaban <i>Pretest</i>	134
25. Daftar Skor Hasil Instrumen <i>Pretest</i> Kelas X TKL 1 SMK Negeri 2 Lubuk Basung	135
26. Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Instrumen <i>Pretest</i>	136

27. Lembar Validasi Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	141
28. Naskah Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	147
29. Kunci Jawaban Uji Coba <i>Posttest</i>	159
30. Lembar Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	160
31. Daftar Skor Responden Uji Coba <i>Posttest</i>	161
32. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	162
33. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	165
34. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	166
35. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	168
36. Keputusan Akhir Penetapan Soal <i>Posttest</i>	171
37. Tabulasi Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	173
38. Tabulasi Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	174
39. Tabulasi Daya Beda Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	175
40. Naskah Soal <i>Posttest</i>	176
41. Kunci Jawaban <i>Posttest</i>	187
42. Lembar Jawaban <i>Posttest</i>	188
43. Daftar Skor Hasil Instrumen <i>Posttest</i> Kelas X TKL 1 SMK Negeri 2 Lubuk Basung	189
44. Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Instrumen <i>Posttest</i>	190
45. Analisa Ketuntasan Hasil Belajar	195
46. Tabel r Product Moment	200
47. Tabel Distribusi F	201
48. Tabel Distribusi Chi Square	202
49. Tabel Distribusi t	203
50. Lembar Kerja Kelompok	204
51. Soal Turnament	210
52. Penentuan Kelompok Awal	212
53. Lembar Penilaian Tournament.....	213
54. Tabel Prestasi Kelompok	214
55. Surat Tugas Pembimbing	215
56. Surat Tugas Seminar	216

57. Kartu Seminar	217
58. Surat Izin Observasi dari Fakultas Teknik UNP	218
59. Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan Prov. Sumbar	219
60. Surat Izin Melakukan Uji Coba dan Penelitian dari Fakultas Teknik UNP	220
61. Surat Izin Melakukan Uji Coba dan Penelitian dari Dinas Pendidikan Prov. Sumbar	221
62. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMK Negeri 2 Lubuk Basung	222
63. Dokumentasi Penelitiian	223

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan menjadi pusat perhatian pemerintah. Berbagai kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah mulai dari perbaikan kurikulum, pemerataan tenaga pendidikan, latihan dan keterampilan serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan seharusnya tidak hanya dititik beratkan pada kebijakan pemerintah saja, tetapi melibatkan seluruh elemen pendukungnya seperti guru, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan di Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dunia pendidikan ditantang untuk dapat meningkatkan mutu, relevansi dan efektivitas pendidikan yang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, yang mengharuskan manusia mampu menguasai

ilmu pengetahuan, keterampilan serta etos kerja yang tinggi agar dapat mempertahankan eksistensi suatu bangsa.

Di samping itu, pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan, melalui pendidikan akan tercipta manusia-manusia yang memiliki kualitas sumber daya yang tinggi. Baik atau tidaknya sumber daya manusia yang dihasilkan melalui pendidikan sangat tergantung dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan salah satu aktivitas pendukung bagi seorang pendidik yang sadar akan tujuan pembelajaran atau instruksional disamping tujuan kurikuler yang dapat dirumuskan dan ditetapkan sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar yang termuat dengan jelas dan tegas pada Satuan Acara Pembelajaran (SAP). Namun demikian, masih banyak proses belajar mengajar belum dapat mencapai hasil optimal dalam keseluruhan tujuan tersebut.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut saling berintegrasi satu sama lain dan memiliki peranan dalam menentukan hasil belajar siswa. Dalyono (2005:55) mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa baik secara fisiologis maupun psikologis yang antara lain dikenal dengan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan intelektual (IQ). Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri siswa mulai dari keluarga, lingkungan sekolah meliputi bahan

pelajaran, metode mengajar, media pendidikan, relasi guru dengan siswa dan lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah model mengajar yang digunakan guru. Di dalam proses pembelajaran, diperlukan model yang sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan siswa karena penguasaan siswa terhadap suatu materi tergantung pada model yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, kemampuan mengajar dengan menggunakan model yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian hasil belajar dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) adalah mata pelajaran yang mempunyai ruang lingkup mendeskripsikan materi dasar dari kelistrikan seperti arus, bahan-bahan listrik, komponen elektronika, pengukuran dan mempelajari rangkaian listrik. DLE merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan pengetahuan dasar kepada peserta didik, agar siap dalam menerima pelajaran-pelajaran yang lebih dalam pembahasannya terutama dalam bidang kelistrikan. Sebagai mata pelajaran dasar mata pelajaran ini mempunyai peran penting dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan dasar agar bisa memahami pelajaran-pelajaran berikutnya, karena mata pelajaran ini sangat berkaitan dengan mata pelajaran lain dalam silabus Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Seharusnya pembelajaran ini mendapatkan perhatian khusus dari semua guru yang akan mengajar mata pelajaran yang ditunjang langsung oleh mata pelajaran DLE, di dalam materi pelajaran yang disajikan terdapat materi yang akan menjadi pegangan bagi para siswa untuk lebih paham pada mata pelajaran inti yang level belajarnya lebih tinggi. Jadi untuk membuat para siswa lebih paham diperlukan model pembelajaran yang menarik bagi siswa dan membuat mereka lebih paham lagi akan mata pelajaran ini.

Seorang guru seharusnya mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat, menyenangkan, membangkitkan antusiasme siswa dan mendorong siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya. Mengajar bukanlah semata-mata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi dari penuangan informasi ke dalam pikiran siswa, tetapi belajar memerlukan keterlibatan mental dan fisik siswa. Model pembelajaran yang digunakan harus dapat memberdayakan dengan baik pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk berbagi strategi dan pengetahuan dengan sesamanya, berdebat antara yang satu dengan yang lain dan berfikir secara kritis untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. Dengan demikian diharapkan aktivitas dan hasil belajar DLE siswa yang selama ini masih belum optimal dapat mengalami peningkatan.

Terkait dengan hal tersebut penulis telah melakukan observasi pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Lubuk Basung pada tanggal 21 Juli 2017, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara

di lapangan dengan beberapa siswa dan guru mata pelajaran yang bersangkutan ditemukan beberapa permasalahan antara lain bahwa prestasi belajar siswa kelas X TKL di SMK Negeri 2 Lubuk Basung masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat pada tabel 1. Permasalahan lainnya adalah siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, permasalahan tersebut timbul karena model pembelajaran yang digunakan kurang variatif. Proses pembelajaran guru masih menggunakan metode satu arah, dimana guru yang lebih aktif daripada siswa, hal ini tidak sesuai dengan tuntutan zaman dan kurikulum 2013, yang menghendaki siswa lebih aktif dan kreatif.

Pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika ini hasil belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa SMKN 2 Lubuk Basung pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan minimal (KKM). Sekolah menetapkan untuk mata pelajaran produktif KKM yang harus dicapai siswa adalah 75.

Tabel 1. Persentase ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika di kelas X TKL SMKN 2 Lubuk Basung Tahun Ajar 2017/2018.

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan	
				Tidak Tuntas	Tuntas
1	X TKL1	30	75	20	10
2	X TKL 2	30	75	22	8
Total		60		42	18
Persentase ketuntasan belajar				70,00%	30 %

Sumber: Daftar nilai SMK Negeri 2 Lubuk Basung

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa siswa yang mencapai hasil belajar lebih dari KKM yang ditetapkan adalah 75, hanya 30% atau 18 orang,

sementara yang belum mencapai KKM atau hasil belajarnya kurang maksimal yaitu 70 % atau 42 orang. Hal ini masih jauh dari yang diharapkan. Rendahnya pencapaian kompetensi mata pelajaran DLE disebabkan oleh pemilihan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan ide-ide dan kreativitas siswa dalam belajar tidak tersalurkan dengan baik yang berakibat siswa cepat bosan dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Agar dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan, dibutuhkan suatu model pembelajaran efektif yang melibatkan siswa secara aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Guru harus memiliki kiat maupun seni untuk memadukan antara bentuk pembelajaran dan media yang digunakan sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang harmonis.

Menurut Trianto (2009:83) "*Teams Games Tournament (TGT)* dapat digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, dari ilmu-ilmu eksak, ilmu-ilmu sosial maupun bahasa dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, TGT sangat cocok untuk mengajar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan tajam dengan satu jawaban benar." Penggunaan model pembelajaran TGT khususnya dalam mata pelajaran DLE dianggap sangat baik diterapkan karena mata pelajaran ini memuat tentang pembelajaran teori dan praktek.

Berdasarkan fenomena di atas, maka siswa diberi perlakuan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT) dengan alasan memiliki beberapa keunggulan, pertama, menekankan siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok, sehingga masing-masing anggota kelompok mengetahui hasil kerja kelompoknya dan bertanggung jawab terhadap hasil diskusinya. Selanjutnya, dengan adanya *Tournament* dalam pembelajaran kooperatif TGT akan meningkatkan motivasi dan kreatifitas belajar siswa sehingga siswa akan berusaha menjadi yang lebih baik untuk dirinya sendiri dan kelompok yang diwakilinya, hal ini mengakibatkan sifat bekerjasama diantara siswa terjalin dengan baik dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan meningkat

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis perlu mengadakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Sehingga penulis memilih judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournaments* pada Mata Pelajaran Dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 2 Lubuk Basung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran satu arah.

2. Kurangnya variasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kelas menyebabkan proses pembelajaran kurang aktif.
3. Rata-rata hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan menjadi sasaran penelitian yaitu metode pembelajaran yang digunakan dibatasi pada metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika pada Kompetensi Dasar Menganalisis Rangkaian Listrik Arus Bolak-balik (AC) di kelas X TKL SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Teams Games Tournaments* pada mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika kelas X TKL SMK Negeri 2 Lubuk Basung?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan metode

pembelajaran *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika kelas X TKL SMK Negeri 2 Lubuk Basung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kepada banyak pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pikiran bagi guru-guru dalam memilih alternatif pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
2. Sebagai sumber informasi untuk meningkatkan prestasi sekolah dan meningkatkan sumber daya guru serta siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan
3. Untuk para peneliti berikutnya dapat digunakan sebagai sumber informasi sekaligus sebagai perbandingan penelitian sehingga diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dari apa yang ditemukan dalam penelitian ini.